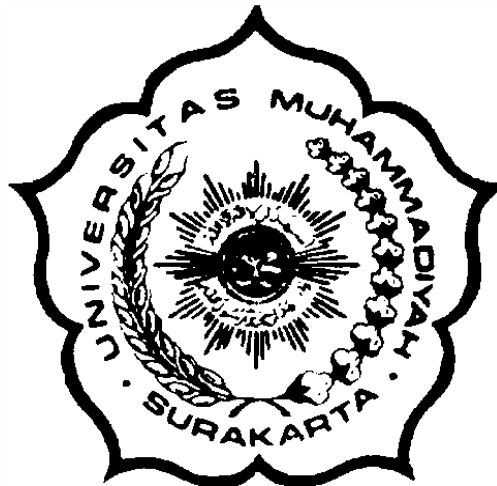


**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
MELALUI PERMAINAN ENCRACK PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK PERTIWI II KEDEN KALIJAMBE SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI  
Disusun Guna Memenuhi Persyaratan  
Untuk Mencapai derajat sarjana pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**Disusun Oleh :**

**NOVITA KUSUMA ANGGARANI**

**A520080045**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PERSETUJUAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
MELALUI PERMAINAN ENCRAK PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK PERTIWI II KEDEN KALIJAMBE SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Disusun oleh :

**NOVITA KUSUMA ANGGARANI**

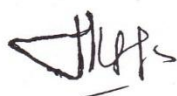
**A520080045**

Telah disetujui untuk dipertahankan  
di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd**



**Drs. Haryono Yuwono, SE**

**PENGESAHAN**  
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**  
**MELALUI PERMAINAN ENCRAK PADA ANAK KELOMPOK B**  
**DI TK PERTIWI II KEDEN KALIJAMBE SRAGEN**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**NOVITA KUSUMA ANGGARANI**



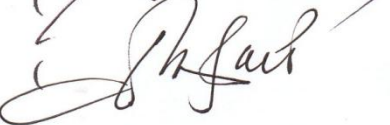
**A520080324**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

pada Tanggal, 19 Juli 2012

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd (  )
2. Drs. Haryono Yuwono, SE (  )
3. Dra. Surtikanti, M.Pd (  )

Surakarta, 19 Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



  
**Drs. H. Sofyan Anif, M. Si.**

NIK. 547

**ABSTRAK**  
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**  
**MELALUI PERMAINAN ENCRACK PADA ANAK KELOMPOK B**  
**DI TK PERTIWI II KEDEN KALIJAMBE SRAGEN**  
**TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Novita Kusuma Anggarani, A.520080045, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2012, 186 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan encrarak pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden, Kalijambe, Sragen tahun ajaran 2011-2012. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian adalah PTK. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelompok B Taman Kanak-kanak Pertiwi II Keden, Kalijambe, Sragen tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 23 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 16 anak perempuan. Dalam pengumpulan data, metode yang dipergunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah perbandingan prosentase siswa melalui siklus-siklus. Berdasarkan hasil perhitungan tiap siklus tentang kemampuan motorik kasar anak melalui permainan encrarak diperoleh hasil pada prasiklus 43,5% (4 siswa dapat beraktifitas tanpa bantuan guru , 6 siswa dapat beraktifitas dengan bantuan guru dan 13 anak pasif sehingga dapat disimpulkan 10 siswa yang tuntas), siklus I 78,3% (10 siswa dapat beraktifitas tanpa bantuan guru, 8 siswa dapat beraktifitas dengan bantuan guru dan 5 anak pasif sehingga dapat disimpulkan 18 siswa yang tuntas), siklus II 91,3% (15 siswa dapat beraktifitas tanpa bantuan guru, 6 siswa dapat beraktifitas dengan bantuan guru dan 2 anak pasif sehingga dapat disimpulkan 21 siswa yang tuntas). Dengan demikian upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan encrarak pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden tahun ajaran 2011/ 2012 dikatakan berhasil karena keberhasilan yang ditargetkan 80% ternyata pada siklus II sudah melebihi dari target yaitu 91,3%.

Kata Kunci : *Motorik Kasar, Permainan Encrarak*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Permainan encrak adalah permainan tradisional Indonesia khususnya di wilayah Jawa dan Madura. Permainan encrak menggunakan media biji-bijian atau kerikil. Dengan permainan encrak dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar yang khususnya dalam keterampilan manipulatif dan keterampilan reseptif melibatkan tindakan mengontrol suatu objek khususnya dengan tangan dan mata. Permainan encrak terdapat variasi gerakan melempar, menangkap, dan mengambil biji-bijian. Hal ini yang mendorong penulis mengambil judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Encrak Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi II Keden Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012”**.

### **2. Identifikasi Masalah**

Banyaknya anak dalam kemampuan motoriknya mengalami gangguan, Di Indonesia banyak ditemukan berbagai macam permainan tradisional yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik anak, tetapi tidak digunakan, dan Encrak (gatheng) merupakan permainan tradisional yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan kegiatan melempar, menangkap dan mengambil biji-bijian.

### **3. Pembatasan Masalah**

Kemampuan motorik kasar menggunakan permainan encrak yang berupa biji-bijian atau kerikil, masalah dalam penelitian ini dibatasi kemampuan

motorik kasar pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden, Kalijambe, Sragen tahun ajaran 2011-2012.

#### **4. Rumusan Masalah**

“Apakah melalui permainan encrak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden, Kalijambe, Sragen tahun ajaran 2011-2012”?

#### **5. Tujuan Penelitian**

Tujuan Khusus : untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan encrak pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden, Kalijambe, Sragen tahun ajaran 2011-2012.

#### **6. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk menambah serta memperkaya pengetahuan cara penerapan pembelajaran motorik kasar pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden, Kalijambe, Sragen melalui permainan encrak.

### **B. LANDASAN TEORI**

#### **1. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini. Penelitian dari Rini Sukamti MS yang berjudul : “Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olah Raga”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Perkembangan motorik kasar anak usia dini sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain.

## **2. Kajian Teori**

### **a. Tinjauan Tentang Perkembangan Siswa Taman Kanak-kanak**

Perkembangan Fisik Siswa Taman Kanak-kanak, Perkembangan Intelektual anak Taman Kanak-kanak, Perkembangan Emosional anak Taman Kanak-kanak, Perkembangan sosial anak Taman Kanak-kanak  
Perkembangan kepribadian anak Taman Kanak-kanak

### **b. Perkembangan Motorik Anak Taman Kanak –kanak**

Ciri khas perkembangan motorik anak TK menurut Martini Jamaris (2005: 50) adalah memiliki kemampuan motorik yang bersifat kompleks, yaitu mampu mengkombinasikan gerakan motorik dengan seimbang.

### **c. Gerakan Motorik Kasar Anak Usia Dini**

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak.

### **d. Keterampilan yang diperlukan anak (4-5 tahun)**

Pengenalan keterampilan berolahraga, Bermain dalam situasi berlomba atau bertanding, Aktivitas pengujian diri dan aktivitas yang menggunakan alat-alat, dan berlatih dalam situasi “dril”.

### **e. Tinjauan Tentang Metode Bermain**

#### **a. Pengertian Bermain**

Sedangkan Moeslichatoen (2007) bermain adalah cerminan tingkah laku anak untuk menirukan seseorang atau hewan dengan maksud menyenangkan diri sendiri.

**b. Jenis Bermain**

- 1) Bermain Aktif
- 2) Bermain Pasif

**c. Tahapan Perkembangan Bermain**

- 1) Mildred Parten (1932)
  - a) *Unoccupied Play* (bermain kelompok); b) *Solitary Play* (Bermain Sendiri); c) *Onlooker Play* (Pengamat); d) *Paralel Play* (Bermain Paralel); e) *Assosiative Play* (Bermain Asosiatif); f) *Cooperative Play* (Bermain bersama)

**d. Manfaat Bermain**

Manfaat fisik untuk membantu anak mematangkan otot-otot dan melatih ketrampilan anggota tubuhnya, Manfaat terapi untuk membantu anak dalam penyaluran bagi ketegangan akibat dari batasan lingkungan, Manfaat edukatif, Manfaat kreatif, Pembentukan konsep diri Manfaat sosial dan Manfaat moral

**f. Tinjauan Tentang Encrak (Gatheng)**

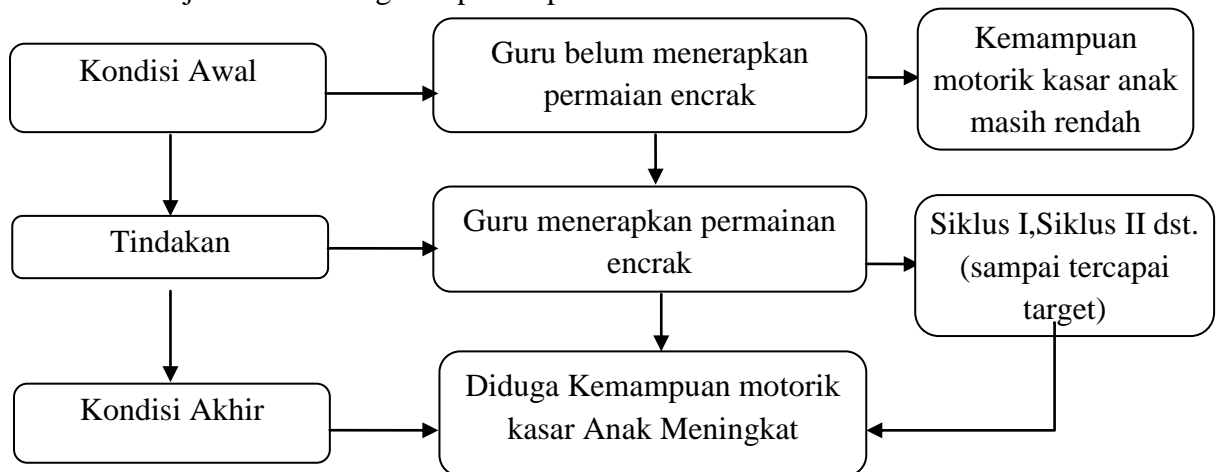
Cara Bermain: Permainan ini dilakukan oleh 4 orang. Mereka duduk mengitari tempat permainan. Kemudian urutan pemain ditentukan oleh hompimpah atau pingsut. Pemain yang menang melakukan permainan (saku). Mula-mula kelima waktu gatheng digenggam di tangan kanan, salah satu batu yang digenggam dilempar ke atas sambil mengambil empat batu yang bertebaran di tanah sebelum batu yang dilempar ke atas itu jatuh menyentuh tanah. Jika



batu gagal diambil semua atau menyenggolnya maka pemain berada dalam posisi “mati” dan digantikan oleh pemain lainnya. Langkah kedua disebut garo, pemain melempar sebuah batu dan pemain mengambil dua buah batu bersamaan. Apabila gagal berarti mati tetapi apabila berhasil maka permainan diteruskan. Tahap selanjutnya adalah galu, gapuk, umbul, garuk, dulit, dan sawah. Fungsi : waktu gatheng dimainkan untuk mengisi waktu senggang. Data diakses di <http://belanjarndeso.wordpress.com/2010/12/23/gatheng> dan [http : // permata-nusantara.blogspot.com/2011/03/permainan-gatheng2.html](http://permata-nusantara.blogspot.com/2011/03/permainan-gatheng2.html) pada tanggal 5 mater 2012.

### 3. Kerangka Berpikir

Dalam menjalankan penelitian ini, berikut kerangka berfikir yang menjelaskan tentang alur proses penelitian tindakan kelas:



### 4. Hipotesis

“Melalui Metode Bermain encrak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini pada anak TK kelompok B di TK Pertiwi II Keden, Kalijambe, Sragen tahun 2011/2012”.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

#### **a. Pengertian Metode Penelitian**

Pengertian metode menurut Nasution (2003: 24) merupakan sebagai suatu cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu sedangkan menurut pendapat ahli lain metode diartikan pengetahuan tentang berbagai cara kerja yang dilakukan.

#### **b. Jenis Penelitian**

Deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas (PTK), yang menggunakan strategi penelitian dengan langkah-langkah yang diambil adalah strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian yang diteliti hanya satu sekolah.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

**a. Tempat Penelitian :** Taman Kanak-kanak Pertiwi II kelompok B Keden, Kalijambe, Sragen.

**b. Waktu Penelitian :** selama 4 bulan mulai bulan Pebruari 2012 sampai dengan bulan Mei 2012.

### **3. Strategi Penelitian**

#### **a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan untuk proses penelitian tindakan kelas ini adalah mendata seberapa banyak anak yang kemandirian yang lemah serta menyiapkan perangkat pengajaran dengan *Metode Bermain Encrak (gatheng)*

## **b. Pelaksanaan**

### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pengumpulan data diri anak yang kemampuan motorik kasar yang rendah, mengidentifikasi masalah yang dihadapi anak dan memecahkannya dan menentukan program pengajaran yang tepat yakni metode Pembelajaran dengan *Metode Bermain Encrak (gatheng)*.

### **b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Guru menerapkan *Metode Bermain Encrak (gatheng)*.
- 2) Anak belajar dalam situasi metode bermain.
- 3) Memantau perkembangan motorik kasar yang terjadi pada anak.

### **c. Tahapan Observasi**

Tindakan guru memonitor dan membantu anak jika menemui kesulitan selama pengajaran dengan *Metode Bermain Encrak (gatheng)*.

### **d. Tahapan Refleksi**

Mengadakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan a, b, c. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus I dibuat siklus II. Demikian juga untuk siklus dan evaluasi siklus III, selanjutnya anak mampu melatih kemandirian anak.

## **4. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah Guru kelas serta siswa kelompok B di Taman Kanak-kanak Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten

Sragen tahun pelajaran 2011/2012. Obyek penelitian adalah kemandirian siswa serta pembelajaran dengan menggunakan metode bermain encrak.

**5. Sumber Data**

**6. Teknik Pengumpulan Data yaitu Teknik Wawancara Langsung, Teknik Observasi Langsung dan Metode Dokumentasi**

**7. Indikator Pencapaian**

**8. Instrumen Perolehan Data**

Reduksi data, Sajian data, Penarikan kesimpulan atau verifikasi

**9. Keabsahan Data**

- a. Informasi yang diteliti telah dibuat bervariasi jenisnya untuk semua domain yang ditemukan, yaitu setiap domain yang ditemukan dilakukan penelusuran variasinya secara kualitatif.
- b. Melakukan pencermatan yang lebih konkrit dengan menelusuri kembali pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah dibuat untuk menelusuri kembali struktur internal dari setiap domain yang ditemukan.
- c. Melakukan *cross-check* atas kebenaran dan kemantapan suatu informasi yang telah diperoleh melalui sumber informasi pelaku dan sumber informasi situasi lain (awal maupun lanjutan).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Terdapatnya permasalahan anak yang belum berkembang kemampuan dasarnya (Motorik Kasar) di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe

Kabupaten Sragen sebagaimana permasalahan penelitian yang diperlukan.

- b. Terdapat sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengadakan penelitian di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen.

## 2. Data Nilai Siswa Sebelum Perlakuan Pengajaran Dengan Metode Bermain Encrak

Tabel 4. 3

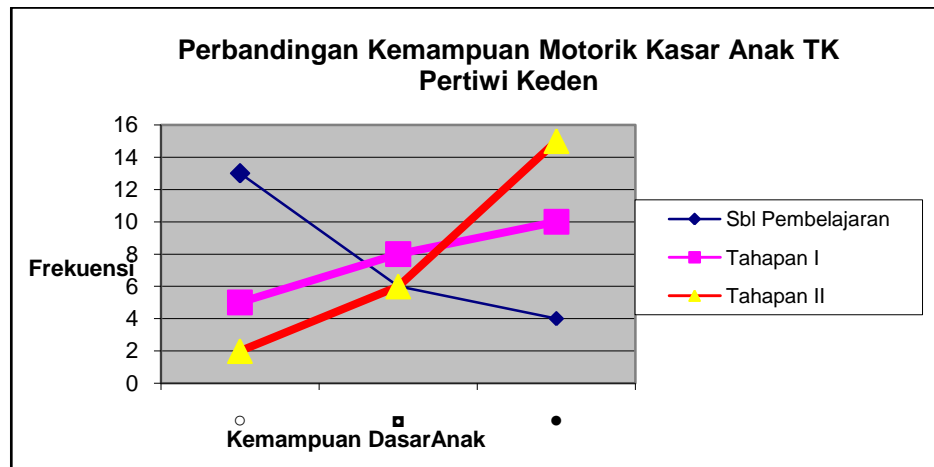
Perbandingan Pengembangan kemampuan motorik kasar anak anak TK Pertiwi II Keden Kalijambe Sragen

No	Uraian	Frekuensi		
		Sebelum Pembelajaran	Siklus I	Siklus II
1	Anak cenderung pasif (○)	13 siswa	5 Siswa	2 Siswa
2	Anak dapat beraktifitas dengan bantuan guru (▣)	6 siswa	8 siswa	6 siswa
3	Anak dapat beraktifitas tanpa bantuan guru (●)	4 siswa	10 siswa	15 siswa
4	Siswa Tuntas	10 siswa	18 siswa	21 siswa
5	Prosentase Siswa Tuntas	43,5 %	78,3 %	91,3 %
6	Siswa Tak Tuntas	13 siswa	5 siswa	2 siswa
7	Prosentase Siswa Tak Tuntas	56,5 %	21,7 %	9,7 %

Dari tabel 1 di atas dapat dibuat diagram sebagai berikut :

Gambar 4.4.

Histogram Perbandingan Kemampuan dasar anak TK pada Sebelum Pembelajaran, Siklus I; II,



Keterangan : ● = Siswa yang dapat melakukan aktifitas pengembangan kemampuan motorik kasar anak dan sesuai dengan hasil yang diharapkan tanpa bantuan guru

■ = Siswa yang dapat melakukan aktifitas pengembangan kemampuan motorik kasar anak dan sesuai dengan hasil yang diharapkan dengan bantuan guru

o = Siswa yang tidak dapat melakukan aktifitas pengembangar kemampuan motorik kasar anak tak sesuai harapan dan cenderung pasif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Melalui metode bermain encrak dapat melatih serta meningkatkan kemampuan motorik kasar anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2011/ 2012.

2. **Implikasi** : Agar mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pembelajaran di sekolah perlu dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang disesuaikan dengan kemampuan motorik kasar anak
3. Saran – saran : Kepada Siswa hendaknya mengusahakan belajar dengan seoptimal mungkin sesuai dengan standar kompetensi yang dipelajari di sekolah, Kepada Guru agar memilih dan menggunakan alat bantu pelajaran yang lengkap sesuai dengan topik yang dibahas dalam proses belajar mengajar agar anak merasa tertarik untuk ikut terlibat di dalamnya dan Orang tua karena orang tua sebagai penanggung jawab pendidikan anak-anaknya maka hendaknya ia membimbing, mengarahkan, mengawasi dan memperhatikan anaknya terutama dalam belajarnya, selain itu juga harus menyediakan fasilitas yang cukup agar anak dapat belajar dengan baik dan tenang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono, 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta. Grasindo
- \_\_\_\_\_, 2008. *PTK*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erwin Adi Putranto, 2007. *Permainan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Sinar Cemerlang Abadi
- Lexy J. Moloeng, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Karya.
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Soemiarti Patmonodewo, 2005. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata, 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syamsu Yusuf, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- <http://kotagedeensiklop2.blogspot.com/2009/05/watu-gatheng-permainan.html>  
diakses 5 Maret 2012 pukul 15:30 WIB
- <http://belajarndeso.wordpress.com/2010/12/23/gatheng/> diakses 5 Maret 2012  
pukul 15:30 WIB
- <http://permata-nusantara.blogspot.com/2011/03/permainan-gatheng2.html> diakses  
5 Maret 2012 pukul 15:30 WIB